

Strategi Peranan Mahasiswa dalam Meningkatkan Optimalisasi RT Sehat untuk Kesehatan Lingkungan

Nur Afiqfah¹, Cynthia Eka Violita^{1*}, Muhammad Atho'illah², Heni Nur Aidah¹, Laila Safira Qothrunada³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini membahas peranan sivitas akademika UNUSIDA dalam mendukung program RT Sehat di Desa Tebel RT 07 RW 03 untuk meningkatkan kesehatan lingkungan dan kesadaran pola hidup sehat masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa melakukan survei, wawancara, dan observasi langsung, serta melaksanakan kegiatan seperti senam pagi, edukasi hidroponik, pemanfaatan tanaman toga, dan pengolahan minyak jelantah. Hasilnya, terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup sehat secara berkelanjutan. Keunikan program ini terletak pada integrasi inovasi seperti hidroponik untuk lahan sempit dan kolaborasi mahasiswa lintas fakultas. Temuan ini menunjukkan potensi kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat sebagai model pengembangan program berbasis komunitas di masa depan.

Kata kunci

Inovasi Hidroponik; Pengabdian Masyarakat; RT Sehat

Abstract

This community service discusses the role of UNUSIDA academics in supporting the RT Sehat program in Tebel Village RT 07 RW 03 to improve environmental health and public awareness of healthy lifestyles. Through a participatory approach, students conducted surveys, interviews, and direct observations. They carried out activities such as morning exercise, hydroponic education, utilization of medicinal plants, and processing of used cooking oil. As a result, there was an increase in community participation in maintaining environmental cleanliness and sustainably implementing healthy lifestyles. The uniqueness of this program lies in integrating innovations such as hydroponics for narrow land and cross-faculty student collaboration. These findings show the potential for cooperation between higher education institutions and the community as a model for developing community-based programs in the future.

Keywords

Hydroponic Innovation; Community Service; Healthy RT

Korespondensi
Cynthia Eka Violita
cynthia401.mnj@unusida.ac.id

Pendahuluan

Kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan adalah melalui optimalisasi peran mahasiswa dalam masyarakat. Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk kesehatan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada kesehatan, namun peran mereka dalam optimalisasi RT sehat masih perlu dieksplorasi lebih lanjut (Maryam and Nursyifa, 2022; Nazira *et al.*, 2022). Selain itu, literasi kesehatan di kalangan mahasiswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan (Fermeza and Isaura, 2022; Sjamsuddin and Anshari, 2023).

Pada konteks kesehatan lingkungan, peran aktif mahasiswa sangat mendesak untuk ditingkatkan. Melalui meningkatnya masalah kesehatan yang terkait dengan lingkungan, seperti pencemaran dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (Santoso *et al.*, 2023; Ulul farihin, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan optimalisasi RT sehat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Zamzam Andrian Sigit *et al.*, 2022). Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan (Maryam and Nursyifa, 2022).

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, juga memberikan pengalaman pelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan dan pemecahan masalah secara langsung melalui interaksi langsung dengan masyarakat (Thareeq Akbar Perkasa and Rafinita Aditia, 2023). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.

Beberapa pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa membangun solidaritas melalui turnamen *esports mobile legends* (Fitrianto *et al.*, 2024) dan pelatihan administrasi keuangan dan kesekretariatan bagi generasi Z (Wicaksono, Sofa and Iswanto, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait strategi peranan mahasiswa dalam meningkatkan optimalisasi RT Sehat untuk kesehatan lingkungan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan dan kesadaran pola hidup sehat masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama, "Apa saja strategi yang dapat diterapkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan optimalisasi RT Sehat dalam konteks kesehatan lingkungan?" Pengabdian masyarakat ini fokus pada identifikasi dan analisis strategi yang dapat diterapkan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dan pihak terkait untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah strategi peran mahasiswa dengan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui analisis mendalam, penelitian ini menawarkan wawasan baru tentang kontribusi mahasiswa dalam kesehatan lingkungan serta pendekatan yang lebih efektif. Hasilnya dapat mendukung pengembangan kebijakan dan program kesehatan lingkungan yang lebih optimal.

Metode

Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Keterlibatan komunitas dan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti mahasiswa, dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam perilaku masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Program RT Sehat, sebagai inisiatif lokal, menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini melibatkan

observasi langsung, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus untuk memahami permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait kesehatan lingkungan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tebel RT.07 RW.03 Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, selama 30 hari. Data diperoleh dari sumber primer seperti observasi langsung, wawancara semi-terstruktur dengan Ketua RT, perangkat desa, dan warga, serta diskusi kelompok terfokus (FGD). Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi RT Sehat dan laporan terkait. Pada pelaksanaannya, sivitas akademika UNUSIDA menggunakan berbagai alat seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan peralatan hidroponik, serta bahan-bahan seperti tanaman toga dan minyak jelantah yang diolah menjadi lilin aromaterapi. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama, seperti pola hidup sehat dan pemanfaatan lahan, yang kemudian menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi kepada pengurus RT dan masyarakat untuk keberlanjutan program.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sivitas akademika UNUSIDA berhasil meningkatkan optimalisasi program RT Sehat di Desa Tebel RT.07 RW.03. Kegiatan seperti senam pagi, sosialisasi posyandu, edukasi pemanfaatan tanaman toga, hidroponik, dan pengolahan minyak jelantah memberikan dampak positif terhadap kesehatan lingkungan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan Posyandu dan Lomba Agustus



Gambar 2. Kegiatan Jumantik dan edukasi hidroponik

Pada pelaksanaan sivitas akademika UNUSIDA berkolaborasi dengan perangkat RT. 07 RW. 03 dan warga masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan pengelolaan lahan yang terdapat di depan rumah. Survei dan pengamatan dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan masalah warga serta menyusun rencana kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sivitas akademika UNUSIDA juga mengadakan kegiatan seperti, senam setiap minggu pagi, sosialisasi pentingnya posyandu, pemanfaatan tanaman sirih untuk anti nyamuk *aedes aegypt*, kegiatan jumantik, edukasi dan pemanfaatan lahan sedikit dengan hidroponik, kegiatan lomba bagi anak-anak untuk memperingati 17 agustus, dan karnaval RT Tebel. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan edukasi masalah yang perlu diselesaikan di masyarakat.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Senam Minggu pagi	Meningkatkan kebugaran dan jasmani warga sekitar terutama diri sendiri.
2	Pentingnya posyandu	Memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak
3	Pemanfaatan tanaman toga berupa sirih untuk anti nyamuk <i>aedes aegypt</i>	Memberikan edukasi pentingnya mencegah nyamuk <i>aedes aegypt</i>
4	Jumantik	Memberikan pelayanan pengecekan sarang nyamuk yang ada di bak mandi
5	Edukasi dan pengolahan lahan	Memberikan edukasi tentang pengolahan lahan sempit dengan hidroponik
6	Kegiatan lomba 17 Agustus	Ikut merayakan 17 agustus akan perjuangan para pahlawan
7	Karnaval RT Tebel	Ikut mengenal jasa para pahlawan
8	Pengolahan Minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi	Mengurangi limbah minyak jelantah menjadi produk yang bermanfaat dan jual tinggi

Hasil dari kegiatan ini, menunjukkan warga RT.07 kini lebih efektif mengikuti kegiatan kebersihan dan rutin melakukan kegiatan olahraga bersama. Selain itu, upaya pendampingan yang dilakukan oleh sivitas akademika UNUSIDA juga membantu masyarakat untuk lebih memahami pentingnya pola hidup sehat dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran serta sivitas akademika UNUSIDA ini sangat berdampak positif dalam mewujudkan lingkungan RT. Sehat di Desa Tebel, yang dapat terus berlanjut dan dikembangkan di masa depan.

Pembahasan

A. Peran Sivitas Akademika UNUSIDA dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Solidaritas Masyarakat Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga membangun partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungannya. Setiap minggu pagi, sivitas akademika UNUSIDA bersama warga RT 07 rutin mengadakan kegiatan senam pagi. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Senam pagi ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani warga dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, senam pagi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga, sehingga tercipta kebersamaan dan solidaritas yang lebih kuat dalam masyarakat.

Pada rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak, sivitas akademika UNUSIDA mengadakan sosialisasi tentang pentingnya posyandu. Kegiatan ini menekankan pada pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian imunisasi, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para ibu lebih aktif dalam memanfaatkan fasilitas posyandu, sehingga kesehatan ibu dan anak

di RT 07 dapat lebih terjamin. Pemanfaatan Tanaman Sirih untuk mengingat ancaman penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, sivitas akademika UNUSIDA mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan tanaman sirih sebagai pengusir nyamuk alami. Tanaman sirih yang mudah ditemukan di sekitar rumah warga diolah dan dimanfaatkan sebagai alternatif alami untuk mengurangi populasi nyamuk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi praktis tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli pada kesehatan lingkungan sekitarnya.

Sebagai upaya pencegahan demam berdarah, sivitas akademika UNUSIDA juga mengadakan kegiatan Jumantik. Warga diajak untuk memantau dan memeriksa setiap sudut rumah dan lingkungan sekitar yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota keluarga, sehingga setiap individu memiliki peran aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi risiko penyebaran penyakit. Menghadapi keterbatasan lahan di daerah perkotaan, sivitas akademika UNUSIDA memberikan edukasi tentang cara memanfaatkan lahan sempit dengan sistem hidroponik. Hidroponik menjadi solusi inovatif untuk menanam sayuran dan tanaman lain tanpa memerlukan lahan yang luas. Edukasi ini diikuti dengan praktek langsung, sehingga warga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk memenuhi kebutuhan sayur segar secara mandiri.

Pada rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, mahasiswa turut serta dalam menyelenggarakan berbagai lomba bagi anak-anak di RT 07 RW.03. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur dan memeriahkan suasana, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan, sportivitas, dan cinta tanah air sejak dini kepada generasi muda. Sebagai puncak acara, sivitas akademika UNUSIDA berkolaborasi dengan warga dalam menyelenggarakan karnaval RT Tebel. Karnaval ini menjadi ajang bagi warga untuk mengekspresikan kreativitas dan semangat kebersamaan. Melalui karnaval ini, warga RT 07 dapat memperlihatkan kekompakan dan kebersamaan mereka kepada masyarakat luas. Sivitas akademika UNUSIDA juga memanfaatkan minyak jelantah untuk diolah menjadi lilin aromaterapi menjadi produk bernilai ekonomi dan memiliki manfaat kesehatan selain itu, mengurangi limbah minyak jelantah bagi lingkungan sekitar terutama RT. 07 RW.03 Tebel.

B. Dampak Kegiatan terhadap Kesadaran Masyarakat

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Melalui sosialisasi dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, warga semakin memahami bahwa kesehatan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Selain itu, edukasi yang diberikan juga berhasil mengatasi beberapa masalah yang ada di masyarakat, seperti ancaman demam berdarah dan keterbatasan lahan untuk bercocok tanam. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan program-program serupa di masa depan. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, berbagai masalah sosial dapat diatasi dengan lebih efektif dan efisien.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT. 07 RW.03 yaitu Desa Tebel di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan optimalisasi RT Sehat, khususnya dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan kesadaran pola hidup sehat masyarakat. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa kegiatan seperti senam pagi, sosialisasi posyandu, edukasi hidroponik, pemanfaatan tanaman toga, dan pengolahan minyak jelantah secara signifikan meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat. Pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh sivitas akademika UNUSIDA juga membantu warga memahami

pentingnya kesehatan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama, serta memberikan solusi inovatif untuk memanfaatkan lahan sempit di perkotaan.

Meskipun pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti cakupan lokasi yang terbatas pada satu RT serta durasi program yang singkat, yang dapat memengaruhi keberlanjutan dampaknya. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas cakupan wilayah, meningkatkan durasi kegiatan, serta mengeksplorasi potensi kolaborasi lebih luas dengan pihak lain, seperti institusi pemerintah atau sektor swasta, untuk mendukung keberlanjutan program.

Hasil dari pengabdian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan program kesehatan lingkungan. Kolaborasi antara sivitas akademika UNUSIDA dan masyarakat terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menangani isu kesehatan dan lingkungan, serta dapat menjadi model bagi program berbasis komunitas di masa depan. Selain itu, keterlibatan sivitas akademika UNUSIDA dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga yang meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah mereka, sekaligus memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat lokal.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, Bapak Efendy selaku Ketua RT. 07 RW. 03, tokoh dan warga RT. 07 RW.03 Tebel di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Fermeza, R.D.P. and Isaura, E.R. (2022) 'Hubungan Literasi Kesehatan terkait Gizi dan Pola Konsumsi Sayur dan Buah pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi COVID-19', *Media Gizi Kesmas*, 11(2), pp. 488–493. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.488-493>.
- Fitrianto, R.A. *et al.* (2024) 'Membangun Solidaritas melalui Turnamen Esports Mobile Legends di Komunitas Gaming Pedesaan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 68–72. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1328>.
- Maryam, S. and Nursyifa, D. (2022) 'Partisipasi Mahasiswa Sebagai Modal Sosial Berbasis 4C dalam Kegiatan Mewujudkan Desa Sehat, Cerdas, dan Sejahtera', *Journal of Empowerment*, 3(2), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.35194/je.v3i2.2687>.
- Nazira, D. *et al.* (2022) 'Literasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa di Banda Aceh', *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(1), pp. 23–39. Available at: <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i1.25102>.
- Santoso, D. *et al.* (2023) 'Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Mewujudkan Lingkungan Hijau yang Bebas Bau TPS: Peran Penghijauan dalam Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 7(2), pp. 132–140. Available at: <https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i2.4277>.
- Sjamsuddin, I.N. and Anshari, D. (2023) 'Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen Literasi Kesehatan Digital untuk Mahasiswa Program Sarjana', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), pp. 68–74. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2902>.
- Thareeq Akbar Perkasa and Rafinita Aditia (2023) 'Strategi Komunikasi Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis', *Journal of Student Research*, 1(2), pp. 367–377. Available at: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>.

Ulul farihin, A. (2023) 'Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi dan Partisipasi Masyarakat', *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(I), pp. 21–32. Available at: <https://doi.org/10.54396/mjd.v1i1.967>.

Wicaksono, A., Sofa, D.M. and Iswanto, D. (2024) 'Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan Bagi Generasi Z di Wilayah Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 73–79. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1319>.

Zamzam Andrian Sigit *et al.* (2022) 'Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan PHBS dan Senam Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Sejahtera di Desa Sungai Raya RT/RW 001/004 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang', *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), pp. 147–154. Available at: <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i3.2205>.